



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 September 2022

Halaman: 2

TERAS

Jalan Searah

JALAN Gambiran Yogyakarta mulai diuji coba satu arah pada 30 Agustus 2022. Semua pengendara kendaraan bermotor hanya diperbolehkan melintas dari arah utara ke selatan menuju Jalan Pramuka. Selama uji coba berlangsung, petugas gabungan dari Dinas Perhubungan dan Polresta Yogyakarta memberikan pengarahannya kepada pengguna jalan.

Pemberlakuan satu arah ini untuk mengurangi kepadatan lalu lintas terutama pertemuan simpang menyudut antara Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka. Di simpang ini kerap terjadi kesemrawutan bahkan kecelakaan karena pengguna jalan dari Jalan Pramuka biasanya melaju dengan kecepatan tinggi. Selama uji coba berjalan, petugas gabungan menambah dengan water barrier berwarna oranye yang berfungsi sebagai median jalan termopor.

Pelaksanaan uji coba jalan satu arah di Jalan Gambiran juga mendapat protes dari warga sekitar, terutama yang menjalankan usaha. Mereka mengeluhkan omzet yang menurun gara-gara pelanggan yang kebanyakan mahasiswa, kesulitan mengakses kawasan tersebut karena harus memutar jauh. Warga memberikan masukan agar jalan searah tersebut hanya berlaku untuk kendaraan roda empat atau lebih. Sedangkan motor tetap diperbolehkan melintas dari utara maupun selatan jalan.

Modifikasi jalan searah ini juga sudah diterapkan di Jalan Kemas Kotagede, di mana motor tetap diperbolehkan melintas dari dua arah, sementara larangan hanya berlaku untuk mobil. Mobil hanya diperbolehkan melintas dari utara ke selatan, sehingga jika dari arah timur wajib melintas Pasar Kotagede dan memutar melewati Lapangan Karang untuk sampai Jalan Kemas. Meski aturan ini sangat merepotkan, namun di sisi lain ada ruang untuk parkir mobil yang tidak menimbulkan kesemrawutan.

Tentu saja dalam masa uji coba ini, rekayasa Jalan Gambiran masih bisa berubah-ubah. Semua protes dan keluhan warga ditampung untuk dijadikan bahan evaluasi. Namun demikian, jalan searah menjadi solusi untuk memecah kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta karena lebar jalan tidak mungkin bertambah. Dipastikan akan ada titik jalan lainnya yang akan diberlakukan searah. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005